

## Analisis Efektivitas Kualitas Sistem dan Informasi Pada Aplikasi SIREKAP Dalam PILKADA 2024 Di Kabupaten Bogor

Angeli Saraswati<sup>1</sup>, Gotfridus Goris Seran<sup>2</sup>, Berry Sastrawan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Djuanda

<sup>1</sup>[angelisaraswati3@gmail.com](mailto:angelisaraswati3@gmail.com), <sup>2</sup>[ggseran@unida.ac.id](mailto:ggseran@unida.ac.id), <sup>3</sup>[berry.sastrawan@unida.ac.id](mailto:berry.sastrawan@unida.ac.id)

Korespondensi Author: Angeli Saraswati Email: [angelisaraswati3@gmail.com](mailto:angelisaraswati3@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menganalisis seberapa efektifitas aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Di Kabupaten Bogor, dengan menggunakan model Delone and McLean yang terdiri dari enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam proses pemilihan, serta didukung oleh data kualitatif dari wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti operator dan admin SIREKAP, seperti PPK, KPPS dan KPU Kabupaten Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan aplikasi SIREKAP tergolong efektif dengan nilai rata-rata sebesar 3,47 dalam kategori "Baik". Dimensi kualitas informasi (3,69), kualitas layanan (3,70), kepuasan pengguna (3,72), dan manfaat bersih (3,54) memperoleh skor tinggi dan dinilai baik, menunjukkan bahwa sistem ini memberikan informasi yang akurat, pelayanan yang responsif, serta manfaat nyata bagi pengguna. Namun, beberapa kendala ditemukan pada dimensi kualitas sistem (3,09) dan penggunaan (3,09), terutama berkaitan dengan keterbatasan perangkat keras, gangguan teknis saat proses unggah data, serta birokrasi berjenjang dalam penanganan masalah sistem. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun terdapat hambatan teknis dan birokrasi, SIREKAP secara umum telah berhasil mendukung proses rekapitulasi suara secara digital dengan lebih cepat, transparan, dan efisien dibandingkan metode manual. Implikasi dari penelitian ini memberikan masukan praktis dan teoritis bagi pengembangan sistem e-voting ke depan, serta menjadi acuan bagi penyelenggara pemilu dalam meningkatkan kapasitas teknologi digital yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Digitalisasi Pemilu, Efektivitas, Kualitas Sistem Informasi, Pilkada 2024, SIREKAP.

## PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) sebagai mekanisme yang memungkinkan warga negara berpartisipasi dalam proses politik dengan memilih wakil-wakil mereka untuk menduduki jabatan publik (Putri et al., 2025). Pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2019, banyak pelaksana tugas yang gugur dan meninggal dunia di tiap tingkatan mulai dari tempat pemungutan suara hingga KPU Kabupaten/Kota dikarenakan kelelahan selama proses perhitungan suara dan rekapitulasi hasil suara berlangsung, terdapat ratusan petugas meninggal dunia, dan ribuan petugas jatuh sakit (Pradesa, 2024). Dengan adanya hal seperti itu, maka KPU RI pun mulai memanfaatkan adaptasi sistem teknologi dan membuat aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) untuk mengurangi kesalahan input rekapitulasi yang disebabkan oleh *human error* (Degly et al., 2025). Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) adalah proses demokratis di mana masyarakat di tingkat daerah memilih pemimpin mereka, seperti gubernur, bupati, atau wali kota. Pilkada berfungsi sebagai sarana bagi warga negara untuk berpartisipasi langsung dalam politik, memastikan bahwa pemimpin daerah dipilih berdasarkan kehendak rakyat (Seran, 2019). Proses ini menekankan prinsip-prinsip demokrasi seperti kebebasan, kejujuran, dan keadilan, serta bertujuan menciptakan pemerintahan daerah yang akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

SIREKAP PILKADA memiliki 3 jenis tampilan yaitu: a.) Sirekap Pilkada Mobile; b.) Sirekap Pilkada Website; c.) Sirekap Pilkada Publikasi. SIREKAP dirancang sebagai alat bantu dalam digitalisasi penghitungan suara, sehingga mempercepat proses tabulasi dan meminimalisir potensi kecurangan. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan, seperti kendala teknis, kesiapan SDM, dan kepercayaan publik terhadap sistem ini (Inzana et al., 2024). Penerapan SIREKAP dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Bogor menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikaji lebih dalam. Kabupaten Bogor sebagai salah satu daerah dengan jumlah pemilih yang besar memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaan Pilkada,

terutama dalam hal distribusi logistik, pengawasan proses pemungutan suara, hingga rekapitulasi hasil pemilu. Oleh karena itu, efektivitas kegunaan SIREKAP dalam Pilkada 2024 di Kabupaten Bogor menjadi perhatian utama dalam penelitian ini. Menurut (DeLone & McLean, 2003) Model kesuksesan sistem informasi yang dilakukan oleh mereka memiliki enam indikator pengukuran yaitu: a) Kualitas Sistem; b) Kualitas Informasi; c) Kualitas Layanan; d) Penggunaan; e) Kepuasan Pengguna; f) Manfaat Bersih. Menurut model sistem informasi yang dijelaskan bahwa kualitas sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Namun, kualitas informasi yang didapat tidak berpengaruh terhadap penggunaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif yang menjelaskan secara sistematis dan objektif data statistik ataupun angka numerik dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami dan sederhana dari hasil penelitian tentang fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan beberapa teknik seperti penyebaran kuesioner (angket), observasi secara langsung, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan metode penyebaran google form, yang kuesioner atau angket ini diisi oleh para pengguna aplikasi sistem informasi sirekap (SIREKAP) seperti admin dan operator dari tiap tingkatan TPS, PPK, dan KPU Kabupaten Bogor. Pihak yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu pihak admin/operator SIREKAP tingkat kecamatan yaitu PPK dan tingkat KPU Kabupaten Bogor yaitu pegawai kpu yang menjadi admin/operator SIREKAP.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

a) Klasifikasi Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - Laki	51	53%
2	Perempuan	46	47%
<b>Total</b>		97	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil daripada responden keseluruhan sebanyak 97 orang terdiri dari yaitu sebanyak 51 Orang Laki-Laki dan 46 Orang Perempuan. Dengan begitu bahwa dapat dilihat rata-rata responden yaitu berjenis kelamin Laki-Laki dengan persentase 53% sebanyak 51 orang.

b) Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase
1	18 – 25 Tahun	28	29%
2	26 – 33 Tahun	29	30%
3	34 – 41 Tahun	22	23%
4	42 – 49 Tahun	16	16%
5	> 50 Tahun	2	2%
<b>Total</b>		97	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkatan usia dari keseluruhan responden yaitu dari tingkat usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 28 orang, tingkat usia 26-33 tahun sebanyak 29 orang, tingkat usia 34-41 tahun sebanyak 22 orang, tingkat usia 42- 49 tahun sebanyak 16 orang dan tingkat usia lebih dari 50 tahun sebanyak 2 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden yang paling banyak yaitu ada pada rentang usia 26-33 tahun sebanyak 29 orang dengan

Adapun hasil analisis mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) pada Pilkada 2024 di Kabupaten Bogor ini didasarkan pada analisis yang mendalam menggunakan kerangka teori efektivitas penggunaan suatu sistem DeLone and McLean (2003). Teori ini memiliki enam dimensi utama, yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan,

Penggunaan, Kepuasan Pengguna, dan Manfaat Bersih. Pendekatan menggunakan metode penelitian kuantitatif ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang terstruktur dan rinci melalui instrumen penelitian, yang kemudian di analisis secara statistik untuk dapat menarik kesimpulan mengenai tingkat efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP).

Tabel Rekapitulasi Variabel Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Dalam Pilkada 2024 Di Kabupaten Bogor

Variabel	Dimensi	Indikator	Responden		
			Mean	Kriteria	
Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi (SIREKAP) Dalam Pilkada 2024 Di Kabupaten Bogor	Kualitas Sistem	Sistem ini mudah digunakan tanpa perlu bantuan tambahan.	3,41	Baik	
		Sistem memberikan waktu respon yang cepat saat digunakan	3,22	Cukup Baik	
		Sistem berjalan dengan andal dan jarang mengalami gangguan.	2,65	Cukup Baik	
	<b>Rata-Rata</b>			<b>3,09</b>	<b>Cukup Baik</b>
	Kualitas Informasi	Informasi yang disajikan oleh sistem ini akurat dan dapat dipercaya.	3,63	Baik	
		Informasi yang disediakan sistem sudah lengkap sesuai kebutuhan saya	3,70	Baik	
		Informasi yang disajikan mudah saya pahami tanpa kesulitan.	3,76	Baik	
	<b>Rata-Rata</b>			<b>3,69</b>	<b>Baik</b>
	Kualitas Layanan	Tim layanan sistem memberikan bantuan yang cepat saat saya mengalami masalah	3,69	Baik	
		Tim layanan sistem memiliki pengetahuan yang memadai untuk menyelesaikan masalah saya	3,72	Baik	

		Saya merasa didukung dengan baik oleh layanan yang disediakan sistem ini.	3,71	Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>3,70</b>	<b>Baik</b>
Penggunaan		Saya Menggunakan Sistem Ini Secara Rutin Dalam Menjalankan Tugas Sehari-Hari	2,98	Cukup Baik
		Sistem Ini Mendukung Berbagai Jenis Tugas Yang Saya Lakukan Dengan Baik	3,21	Cukup Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>3,09</b>	<b>Cukup Baik</b>
Kepuasan Pengguna		Saya Merasa Puas Dengan Pengalaman Penggunaan Sistem Ini	3,68	Baik
		Saya Percaya Sistem Ini Berguna Dan Membantu Pekerjaan Saya	3,76	Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>3,72</b>	<b>baik</b>
Manfaat Bersih		Penggunaan sistem ini meningkatkan produktivitas kerja saya secara signifikan	3,52	Baik
		Sistem ini membantu mengembangkan kemampuan pribadi dalam pekerjaan	3,52	Baik
		Penggunaan sistem ini menghemat waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan	3,54	Baik
		Sistem ini membantu mengurangi biaya operasional dalam pekerjaan saya	3,45	Baik
		Penggunaan sistem ini memberikan manfaat positif yang berkelanjutan bagi organisasi	3,67	Baik
		<b>Rata-Rata</b>	<b>3,54</b>	<b>Baik</b>
		<b>Total Rata-Rata</b>	<b>3,47</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil kuantitatif dari responden, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,47 dengan kategori **Baik**, yang menunjukkan bahwa aplikasi

SIREKAP dinilai cukup efektif dalam mendukung proses rekapitulasi suara. Secara lebih spesifik, dimensi Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, dan Kepuasan Pengguna memperoleh skor tinggi, masing-masing dengan nilai Kualitas Informasi (3,69), Kualitas Layanan (3,70), dan Kepuasan Pengguna (3,72). Ini memperlihatkan bahwa informasi yang ditampilkan oleh aplikasi dinilai akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh para pengguna. Selain itu, layanan bantuan yang diberikan juga tergolong responsif, meskipun birokrasi pelaporan masalah masih menjadi kendala tersendiri karena harus melalui jenjang pelaporan dari KPPS ke PPK, lalu ke KPU Kabupaten, hingga ke KPU Provinsi dan KPU Pusat, sehingga waktu penanganan masalah menjadi lebih lambat dibandingkan sistem pelayanan konsumen berbasis aplikasi komersial.

Dari wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi tambahan bahwa meskipun sistem dianggap cukup mudah digunakan, masih ditemukan beberapa kendala teknis di lapangan. Salah satunya adalah kebutuhan akan perangkat pendukung yang memadai, seperti kamera HP dengan resolusi tinggi dan pencahayaan yang baik. Banyak kasus kesalahan pembacaan data (*error*) disebabkan oleh hasil foto buram atau sudut pengambilan gambar yang tidak presisi. Kesalahan ini menyebabkan sistem OCR/OMR tidak mampu membaca angka atau tulisan dengan benar, sehingga proses potret dokumen harus diulang. Kendala lain yang juga cukup signifikan adalah kegagalan pengiriman kode OTP karena masalah kompatibilitas antara jenis perangkat dan provider, yang memperlambat proses autentifikasi. Namun, tim KPU Kabupaten telah mengantisipasi hal ini dengan memberikan dua akun untuk dua orang kepada setiap KPPS yang menjadi admin, sebagai cadangan jika satu perangkat mengalami kendala teknis. Hal ini menunjukkan adanya upaya mitigasi risiko teknis yang cukup baik. Dari sisi Kualitas Sistem, skor yang diperoleh hanya mencapai 3,09 (Cukup Baik). Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sistem memang memiliki kecepatan respon yang baik dan dapat mempercepat alur birokrasi rekapitulasi dari TPS hingga

KPU Kabupaten, namun masih ada kendala teknis saat terjadi pembaruan sistem (*maintenance*), yang menyebabkan gangguan temporer. Namun demikian, secara umum sistem dinilai lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan. Untuk dimensi Penggunaan, nilai rata-rata juga hanya 3,09, menandakan bahwa meskipun sistem mendukung tugas-tugas pelaporan surat suara, frekuensi dan kemudahan dalam penggunaannya belum sepenuhnya optimal. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan SDM, perangkat yang tidak mendukung, dan waktu pelatihan (*bimtek*) yang singkat. Oleh karena itu, penting bagi pihak penyelenggara untuk menyiapkan *helpdesk* yang aktif, pelatihan berkesinambungan, dan standar teknis minimum yang lebih jelas di tingkat KPPS agar hambatan ini dapat diminimalisir. Selanjutnya, pada dimensi Manfaat Bersih, diperoleh nilai rata-rata 3,54, yang menunjukkan bahwa SIREKAP memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas kerja. Para responden mengakui bahwa aplikasi ini membantu mempercepat proses rekapitulasi, meningkatkan transparansi, dan memperluas akses masyarakat terhadap hasil pemilu secara langsung melalui portal **Info Pemilu**. Bahkan disebutkan bahwa data hasil pemilu kini bisa terdokumentasi dengan lebih baik, lengkap, dan dapat diakses publik, yang sangat penting dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan Pilkada. Secara umum, responden juga merasa bahwa penggunaan SIREKAP memberi kontribusi dalam meningkatkan kompetensi teknis SDM penyelenggara, khususnya di tingkat KPPS dan PPK.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, meskipun masih terdapat kendala teknis dan birokratis, **SIREKAP merupakan sistem yang efektif dan relevan** dalam mendukung proses digitalisasi pemilu di Indonesia, khususnya pada Pilkada 2024 di Kabupaten Bogor. Sistem ini berhasil mengintegrasikan teknologi dalam proses demokrasi yang lebih cepat, akurat, dan

akuntabel. Penerapan aplikasi ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses rekapitulasi suara. Secara keseluruhan, rata-rata nilai efektivitas berada pada kategori “**Baik**” dengan skor 3,47, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa sistem ini bekerja sesuai harapan, meskipun masih ditemukan beberapa kendala di lapangan.

## REFERENSI

- Affan, S. (2015). Demokrasi, Partai Politik dan Pemilihan Kepala Daerah. *Cosmogov*, 1,(1), 12-24. <http://jurnal.unpad.ac.id/cosmogov/article/view/11857/5528>
- Degly, M., Wea, A., & Muljanto, A. (2025). *Implementasi Aplikasi Sirekap Pada Pilkada ( Pemilihan Kepala Daerah ) 2024 Di Kabupaten Sidoarjo*. 4(2), 3362–3370.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Dianti, Y. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Inzana, N., Maulana, A. A., & Sari, P. M. (2024). Inovasi Sirekap dalam Meningkatkan Partisipasi Politik. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.47134/villages.v5i2.106>
- Nurkamiden, M. (2024). SiRekap : Tantangan dan Potensi Kekeliruan Proses Rekapitulasi Pemilu Serentak di Indonesia. *SOSIOLOGI: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 101–110. <http://ejurnal.fis.ung.ac.id/index.php/sjppm/about%0ASiRekap>
- Pradesa, I. A. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Rekapitulasi Suara (Sirekap) Dalam Menghadapi Problematika Pemilu 2024. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 03(04), 47–57.
- Putri, J. A., Sari, N. Y., & Rahayuningtyas, F. D. (2025). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SIREKAP ( SISTEM INFORMASI REKAPITULASI )*

*DALAM PEMILU 2024*. 2(2), 351–360.

Seran, G. G. (2019). Konstitusionalitas dan Desain Pemilukada Langsung Serentak Nasional. *Jurnal Konstitusi*, 16(3), 655. <https://doi.org/10.31078/jk16310>

Seran, G. G. (2013). *Kamus Pemilu Populer*. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.

Sugiyono, P. L. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi*.